

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN L SIDOHARJO
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Materi pokok	: Teks Puisi
Sub Tema	: Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi
Pembelajaran Ke	: 5 (Lima)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

### A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan tentang unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)

- Guru Mengucapkan salam, mengajak Peserta didik berdo'a bersama, mengecek kehadiran, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini.
- Memyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pertemuan ini

#### 2. Kegiatan Inti (6 Menit)

- Guru bersama Peserta didik melakukan Tanya jawab berkaitan dengan unsur-unsur pembangun teks puisi.
- Peserta didik diberi rangsangan untuk memperhatikan dan menyimak puisi yang dibacakan oleh guru yang berjudul "Meniti Asa" karya Elpi Arida.
- Berdasarkan puisi yang telah dibaca guru bersama peserta didik menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang terdapat dalam puisi "Meniti Asa" Karya Elpi Arida.

#### 3. Kegiatan Penutup (2 Menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru memberikan tugas menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang berjudul Serenada Hijau Karya WS. Rendra yang terdapat dalam buku paket Halalan 100.
- Guru menutup pembelajaran dengan megucapkan salam

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam Proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Lembar Kerja siswa
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerjaS



L Sidoharjo, 3 Januari 2022  
Guru Mapel Bahasa Indonesia

*Elpi Arida*

ELPI ARIDA, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19820620 201408 2 001

## Lampiran:

### MATERI TEKS PUISI

Puisi adalah teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.

Setelah melihat dan menyimak pembacaan puisi yang dibacakan guru, siswa bersama guru menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Unsur pembangun puisi ada dua yaitu unsur fisik dan unsur bathin. Selanjutnya guru menjelaskan bagian-bagian unsur fisik dan unsur bathin puisi.

Adapun unsur fisik puisi yaitu:

#### 1. Majas dan Irama

Majas adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembacanya.

Contohnya penggunaan kata “MENITI ASA” yang artinya Mengejar harapan seperti puisi Yang ibu bacakan

Irama adalah alunan bunyi yang teratur dan berulang-ulang.

#### 2. Penggunaan kata-kata konotasi

Kata konotasi adalah kata yang bermakna tidak sebenarnya seperti Contohnya pada kata Duri Kehidupan. Kata tersebut bermakna konotasi artinya halangan atau cobaan dalam mengarungi hidup

#### 3. Kata-kata berlambang

Lambang atau symbol adalah sesuatu seperti gambar, tanda ataupun Kata yang menyatakan maksud tertentu. Contohnya kata CAKRAWALA Kata tersebut merupakan symbol luasnya langit.

#### 4. Pengimajinasian dalam puisi

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi contohnya kata “SOSOK KECIL MERANGKAK PEDIH” kalimat tersebut menimbulkan khayalan kita pada seorang anak kecil yang

Sedang merangkak karena tak mampu berdiri akibat tidak Memiliki tenaga lagi

### UNSUR BATIN PUISI

Adalah unsur yang tersembunyi dibalik unsur-unsur fisik yang sifatnya

Tersirat

#### 1. Tema

Adalah pokok persoalan yang diungkapkan oleh penyair

Tema puisi yang berjudul Meniti Asa adalah permohonan kepada sang Pencipta agar diberikan kesabaran dan kekuatan dalam menghadapi ujian hidup (Ketuhanan)

#### 2. Amanat

Adalah pesan yang terkandung di dalam puisi.

Amanat yang terkandung dalam puisi Meniti Asa bahwa Kita harus sabar dan tabah dalam mengarungi pahit manisnya kehidupan

#### 3. Perasaan penyair

Sikap penyair terhadap suatu masalah yang diungkapkan dalam Puisi. Pada umumnya ungkapan rasa ini sangat berkaitan dengan Latar belakang penyair Perasaan penyair dalam puisi Meniti Asa menggambarkan kesedihan ketika melihat bencana yang terus terjadi di negeri tercinta ini.

#### 4. Nada

Nada dalam puisi memuat sebuah sikap bagaimana puisi itu dibacakan (bernada) apakah merupakan sebuah nasehat, kritik, sindiran, ejekan atau cerita. Nada tersebut nantinya akan dirasakan oleh pembaca setelah membaca puisi yakni adanya perubahan suasana tertentu pada pembaca. Puisi meniti asa tersebut bersifat cerita dan nasehat.

**Puisi:**

**MENITI ASA**  
**Karya Elpi Arida**

Berdiri aku  
Termangu melempar tatap  
Jauh menembus cakrawala  
Menahan tangis di dada  
Di antara reruntuhan yang tersisa

Bencana  
Tersebar di mana-mana  
Bak air bah  
Menyapu dusun, kota, hutan, gunung, dan bukit  
Menjadi tangis tanpa air mata

Di seberang jalan  
Sosok kecil merangkak pedih  
Di antara puing yang berserak  
Tubuh bergetar berlumur lumpur  
Mencoba untuk berdiri  
Berjalan tertatih penuh dengan duri kehidupan

Tuhan  
Di antara puing kepedihan  
Izinkan kutitip harap  
Lindungi kami dari kehancuran  
Kembalikan senyum ini dengan segenggam harapan

Tuhan...  
Diantara puing kepedihan  
Izinkan ku titip harap  
Menghirup kembali Udara Kehidupan  
Agar negeri ini hidup kembali

Musi Rawas, 5 Maret 2021

